

BAB IV

PANDANGAN PENULIS

Penulis merasa sangat beruntung dapat diterima oleh PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) untuk melaksanakan praktik kerja lapangan selama 1 (satu) bulan. Penulis diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia oleh Ketua Program Studi Diploma Tiga Bahasa Jepang. Walaupun PT Toyota Motor Manufacturing merupakan sebuah pabrik mobil sehingga berbeda dengan latar belakang pendidikan penulis, namun PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia merupakan perusahaan pembuat mobil yang berasal dari Jepang.

Penulis selama 1 (satu) bulan melaksanakan praktik kerja lapangan ditempatkan di divisi *Learning Center* secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 3 (tiga) orang. Sehingga penulis melaksanakan semua kegiatan dengan cara kerja sama dengan 2 (dua) orang teman penulis.

Saat pelaksanaan praktik kerja, penulis mendapatkan banyak sekali pembelajaran mengenai alur pembuatan mobil dan bagaimana lingkungan kerja dalam pabrik. Penulis pun diajarkan untuk disiplin sesuai dengan aturan-aturan sebuah perusahaan Jepang. Penulis juga mengikuti *Training Safety* untuk menduga bahaya, *training* ini tidak hanya diikuti oleh peserta praktik kerja lapangan namun juga ada peserta-peserta dari kunjungan Universitas atau Perusahaan lain.

Namun selain pembelajaran, ada juga kendala yang penulis temui contohnya yaitu selama melaksanakan praktik kerja lapangan penulis dan kedua rekan lainnya tidak didampingi mentor untuk masing-masing mahasiswa sehingga penulis dan kedua rekan lainnya merasa kebingungan ketika ingin bertanya mengenai tugas.

Penulis juga menemukan beberapa kendala selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, yang diantaranya adalah kendala ketika menerjemahkan Dokumen-dokumen dari Asia Pasific Global Production Center Departement Manufacturing yaitu sulitnya menerjemahkan arti pada kalimat panduan instruksi di bidang manufactur yang belum pernah penulis dipelajari sebelumnya, adanya istilah-istilah dalam Bahasa Jepang yang tidak bisa diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Karena banyaknya simbol-simbol yang menggambarkan panel, penulis mengalami kesulitan dalam membedakan kanji dengan simbol-simbol tertentu. Selain itu, karena penulis menggunakan media google translate untuk membantu menerjemahkan kemudian ada beberapa kanji yang tidak dapat terdeteksi arti dan cara bacanya.

Terlepas dari kendala yang penulis temukan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis merasa sangat beruntung karena mendapat ilmu pengetahuan tentang bagaimana sebuah perusahaan Jepang mengelola suatu pabrik yang tidak hanya mementingkan kualitas produknya, melainkan juga menjunjung tinggi kesejahteraan karyawannya. PT Toyota Manufacturing Indonesia ini memiliki prinsip "*we make people before we make product*" yang dapat didefinisikan sebelum membuat produk yang berkualitas, dibutuhkan *skill* karyawannya yang baik pula. Oleh karena edukasi yang diberikan kepada karyawan sangatlah penting bagi PT Toyota Manufacturing Indonesia.

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sangat menjunjung tinggi keamanan dalam bekerja. Kesehatan jasmani maupun rohani menjadi prioritas utama bagi karyawan dalam menciptakan suasana kerja yang aman. Maka dari itu, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia membuat ruang lingkup kerja nyaman mungkin agar karyawan tidak mudah jenuh dalam bekerja, serta menghimbau agar para karyawannya selalu berkendara dengan aman.

Kegiatan perusahaan ini tidak hanya sebatas bekerja saja, melainkan adanya kegiatan olahraga rutin yang diadakan setiap pagi sebelum bekerja dimulai. Yaitu, adanya senam aerobik yang berlangsung selama 15 menit dan adanya *sport day* yang diadakan seminggu sekali. Tidak hanya olahraga, selain itu dari sisi makanan yang disajikan ketika makan siang pun memiliki kadar nutrisi yang seimbang yang telah diatur oleh ahli gizi. Setiap harinya karyawan diberikan makanan 4 sehat 5 sempurna yang berisi sayur, daging, dan buah-buahan.

Penulis sangat beruntung dapat ditempatkan di Divisi Learning Center Manufacturing. Karyawannya sangat ramah, dan selalu membantu penulis ketika penulis membutuhkan data-data atau informasi terkait dengan pekerjaan yang sedang penulis kerjakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan. Penulis belajar bagaimana cara bekerja santai tetapi tetap serius dan disiplin waktu.

Penulis juga menyadari bahwa Praktik Kerja Lapangan di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya bantuan dari mentor. Yaitu, Bapak Frengky. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada 2 orang staff Divisi Learning Center yang telah membantu proses Dokumen-dokumen Sk Center yaitu Bapak Anki Prasetyo Pambudi, dan Ibu Ayu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama 1 bulan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, penulis terlebih dahulu mengikuti *Plan Induction* sebelum ditempatkan ke *Divisi Learning Center Manufacturing*. Dengan mengikuti kegiatan ini, penulis memperoleh pelajaran bahwa keselamatan dalam bekerja sangatlah penting untuk kelancaran proses produksi di sebuah perusahaan.

Setelah mengikuti kegiatan *plan Induction*, penulis ditempatkan di *Divisi Learning Center, departement Training Administration & Event Manufacturing*. Penulis dibuatkan jadwal kegiatan oleh atasan. Selama 4 hari berturut-turut, kegiatan penulis adalah mengunjungi pabrik *manufactur* untuk mempelajari *flow proses* pembuatan sebuah *dies*. Dari kegiatan ini, penulis mendapat pelajaran bahwa dalam membuat sebuah produk, diperlukan nya komunikasi yang baik dan ketelitian, agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

Setelah selesai mempelajari *flow proses*, penulis diberikan tugas oleh atasan untuk menerjemahkan sebuah modul yang berjudul “Evaluasi Distorsi Surface”. Modul ini berisi tentang *menken*, yaitu pengecekan panel body mobil. Tujuan diterjemahkan nya modul ini adalah untuk dokumentasi di *TIIN* (Toyota Institut Indonesia) atau yang dikenal dengan *Toyota Learning Center*. Dari kegiatan ini, penulis mendapatkan ilmu pengetahuan baru seputar kosakata dalam Bahasa Jepang yang digunakan pada proses *manufactur*.

Di perusahaan ini juga sangat menerapkan sistem 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) pada lingkungan kerja. Sistem-sistem tersebut digunakan mulai dari tempat parkir, tempat untuk berjalan, tempat untuk meletakkan mesin hingga kantin.

Melalui Praktik Kerja Lapangan ini juga penulis mendapatkan pelajaran yang sangat berharga, yaitu pelajaran penting nya keamanan dan keselamatan dalam bekerja, penting nya membuat jadwal kegiatan agar tujuan dari kegiatan

tersebut dapat tercapai, serta pembelajaran Bahasa Jepang yang tidak penulis dapatkan di perkuliahan.

5.2 Saran-saran

Berikut adalah saran yang ingin penulis sampaikan baik kepada pihak universitas maupun kepada mahasiswa yang akan melakukan Praktik Kerja, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa Program studi D3 Bahasa Jepang

- Mahasiswa sebaiknya mulai membiasakan diri untuk disiplin waktu, karena dalam dunia kerja tidak ada toleransi waktu.
- Mahasiswa yang melakukan praktik Kerja Lapangan diharapkan bisa menjaga nama baik diri sendiri dan bisa menjaga nama baik Universitas Darma Persada.
- Mahasiswa sebaiknya melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada saat libur perkuliahan agar tidak mengganggu jadwal perkuliahan.
- Pada saat mencari tempat Praktik Kerja Lapangan, usahakan mencari tempat yang sesuai dengan jurusan perkuliahan, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di perkuliahan dengan mudah.
- Mahasiswa sebaiknya membekali diri dengan ilmu perkantoran, contoh : dapat mengoperasikan MS. Office Word, MS. Excel, dan MS. Power Point
- Pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa sebaiknya tidak malu untuk bertanya dan dapat berkomunikasi yang baik dengan orang-orang disekitar lingkungan tempat Praktik Kerja Lapangan.
- Mahasiswa sebaiknya menjaga kesehatan agar dapat melaksanakan Praktik Kerja lapangan *full time* dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Bagi Program Studi D3 Bahasa Jepang

- Sebaiknya pihak universitas memiliki instansi yang dapat bekerjasama untuk menyalurkan mahasiswanya dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.